

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN (BANGKIT ACADEMY)

2.1 Sejarah Singkat Kampus Merdeka

Kampus Merdeka merupakan program yang diselenggarakan oleh Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk mengikuti program tertentu di luar proses perkuliahan yang kemudian dikonversikan ke dalam beban studi (SKS) sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Tujuan dibentuknya program Kampus Merdeka adalah untuk mengurangi kesenjangan antara dunia perkuliahan dan dunia kerja dengan membekali mahasiswa dengan keterampilan yang dibutuhkan, diantaranya adalah Magang Bersertifikat dan Studi Independen. Program Kampus Merdeka memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk menempuh 1 semester belajar di luar program studi dan 2 semester belajar di luar universitas. Beberapa program yang ditawarkan oleh Kampus Merdeka antara lain melakukan magang/praktik kerja di industry atau tempat kerja lainnya, melaksanakan proyek pengabdian masyarakat di desa. Mengajar di satuan pendidikan, melakukan penelitian, melakukan kegiatan kewirausahaan, mengikuti proyek/studi independent, dan berpartisipasi dalam program kemanusiaan. Semua kegiatan tersebut diawasi dan dibimbing oleh dosen yang telah ditugaskan untuk membimbing mahasiswa dalam menjalankan program Kampus Merdeka.



Gambar 2.1 Logo Kampus Merdeka
(sumber: Kampusmerdeka.kemdikbud.go.id)

2.2 Bangkit Academy

Bangkit Academy 2021 merupakan salah satu cabang program dari Studi Independen yang merupakan bagian dari Kampus Merdeka. Program ini digagas oleh Google yang bekerja sama dengan Gojek, Tokopedia, dan Traveloka. Program ini mempersiapkan para siswa untuk menjadi professional di salah satu dari tiga bidang yang akan ditempuh, seperti Mobile Development, Machine Learning, dan Cloud Computing. Program ini pertama dilaksanakan pada tahun 2020 dengan jalur pembelajaran Machine Learning dan dilaksanakan secara mandiri, artinya bukan merupakan bagian dari program Kampus Merdeka. Pada saat itu, program Bangkit Academy menerima 300 peserta untuk mengikuti program Bangkit Academy 2020. Pada tahun 2021, Bangkit Academy menerima 3000 peserta dari berbagai Perguruan Tinggi Negeri maupun Perguruan Tinggi Swasta.



Gambar 2.2 Logo bangkit academy
(sumber: g.co/bangkit)

Program ini dilaksanakan selama satu semester dengan total jam belajar kurang lebih 900 jam. Dalam program ini mahasiswa akan belajar dari para ahli tentang hard-skill mengenai teknologi terkini sesuai dengan jalur pembelajaran yang dipilih dan soft-skill tentang pengembangan diri dan profesionalisme ditempat kerja. Setelah lulus dari program Bangkit Academy, peserta akan diberikan kesempatan untuk mengambil sertifikasi profesi sesuai jalur pembelajaran yang ditempuh. Dalam Laporan Kerja Praktek ini, jalur pembelajaran yang diambil oleh penulis adalah Pemrograman Android (Mobile Development).

2.3 Bangkit Academy Learning Paths

Pada program Bangkit Academy 2021, terdapat tiga jalur pembelajaran yang akan diambil oleh peserta untuk mendalami hard-skills yang diinginkan, berikut penjelasan lebih detail mengenai tiga jalur pembelajaran tersebut.

2.3.1 Perograman Android (Mobile Development Path)

Mobile Development Path mempelajari tentang konsep dasar dalam pembuatan perangkat lunak berbasis perangkat mobil (Android). Perangkat mobile yang dimaksud adalah perangkat smatphone yang sudah terinstall Android. Peserta yang akan mengikuti jalur pembelajaran ini akan mengikuti proses pembelajaran menggunakan Platform Dicoding yang menjadi mitra Bangkit Academy dalam memberikan materi pembelajaran kepada para peserta. Peserta juga akan dipersiapkan untuk mengikuti ujian Sertifikita Pengembang Asosiasi Android (Androdi Associate Developer Certificate).

Pada jalur pembelajaran Mobile Development, peserta akan melakukan proses pembelajaran dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Memulai Pemrograman dengan Kotlin
- b. Mempelajari tentang prinsip Pemrograman SOLID
- c. Belajar membuat aplikasi Android untuk pemula
- d. Belajar dasar-dasar aplikasi Android
- e. Belajar tentan Android Jetpack Pro
- f. Menjadi pakar pengembang Android.

2.3.2 Machine Learning Path

Machine Learning Path mempelajari tentang teknologi Machine Learning yang merupakan bagian dari Artificial Intelligence (AI). Dan juga mempelajari tentang aplikasi Machine Learning dalam pada permasalahan sehari-hari seperti mendeteksi tumbuhan dan membuat prediksi berdasarkan data yang telah diolah menggunakan Machine Learning. Selain itu, Path ini juga belajar tentang

pemanfaatan Tensorflow yang merupakan software yang membantu dalam proses Machine Learning. Peserta juga akan dipersiapkan untuk mengikuti ujian Sertifikat Pengembang Tensorflow.

Pada jalur Machine Learning, peserta akan melakukan proses pembelajaran dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Google IT Automation with Python
- b. DeepLearning AI TensorFlow Developer Professional Certificate program
- c. TensorFlow: Data and Development Specialization

2.3.3 Cloud Computing Path

Cloud Computing pada kegiatan Bangkit 2021 mempersiapkan peserta untuk menjadi Cloud Engineer yang mampu menyiapkan infrastruktur IT berbasis Cloud Computing untuk menyelesaikan permasalahan industry dengan teknologi terkini. Peserta yang mengikuti Path ini akan menggunakan Google Cloud Platform (GCP) untuk mengoperasikan Cloud Computing yang akan berfungsi sebagai server untuk memecahkan masalah industry. Peserta juga akan dipersiapkan untuk mengikuti ujian Associate Cloud Engineer Certificate.

Pada jalur pembelajaran Cloud Computing, peserta akan melakukan proses pembelajaran dengan tahapan sebagai berikut:

- a. Belajar tentang Google IT Automation dengan Python
- b. Google Cloud Computing Foundations
- c. Architecting with Google Compute Engine
- d. From Data to Insights with Google Cloud Platform